

## .BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Memperhatikan objek dari penelitian ini, maka dapatlah dikatakan bahwa jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), yang bersifat analisis kualitatif. Dengan jenis penelitian ini peneliti berusaha mencari data-data yang bersifat deskriptif yaitu berupa kata-kata atau ungkapan, pendapat-pendapat dari subjek penelitian, baik itu kata-kata secara lisan atau tulisan. Pendekatan diarahkan pada latar dan individu secara holistic.<sup>1</sup> Sedangkan menurut Travers sebagaimana dikutip Husein Umar menjelaskan bahwa jenis penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan sifat sesuatu yang tengah berlangsung pada saat riset dilakukan dan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu.<sup>2</sup> Dengan demikian, penelitian ini berusaha untuk mendeskripsikan data-data yang telah diperoleh dari lapangan maupun *literatur* kepustakaan yang berkaitan dengan pembahasan.

Menurut Nasution, penelitian kualitatif adalah mengamati orang dalam lingkungan, berinteraksi dengan mereka dan menafsirkan pendapat mereka tentang dunia sekitar,<sup>3</sup> kemudian menyatakan bahwa penelitian kualitatif (*qualitative research*) adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, sikap kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individu maupun kelompok.<sup>4</sup>

---

<sup>1</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosda Karya, 2000), hal. 3

<sup>2</sup> Husein Umar, *Riset Pemasaran dalam Prilaku Konsumen* (Jakarta: Gramedia, 2002), hal. 87.

<sup>3</sup> Nasution, *Metode Research* (Bandung: Mandar Maju, 2003), hal.5

<sup>4</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Rosdakarya, 2005), hal 60

Pendekatan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan metode deskriptif, yaitu berupaya menggambarkan kembali data-data yang telah terkumpul mengenai implementasi manajemen ekstrakurikuler untuk meningkatkan prestasi siswa non-akademik. Sebagaimana yang telah diungkapkan oleh Emzir bahwasanya di dalam analisa deskriptif kita melaporkan keseluruhan aktifitas secara detail dan mendalam karena mewakili pengalaman khusus. Deskripsi ini ditulis dalam bentuk narasi untuk melengkapi gambaran menyeluruh tentang apa yang terjadi atau peristiwa yang dilaporkan.<sup>5</sup>

Dengan pendekatan di atas, maka penelitian ini juga akan berusaha menggambarkan dan menganalisis tentang manajemen kegiatan ekstrakurikuler dalam pengembangan prestasi non akademik peserta didik pada Madrasah Aliyah Walisongo Kayen tahun pelajaran 2020/ 2021.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan di MA Walisongo Kayen dengan lokasi alamatnya Jalan Masjid Jami' Baitul Isti'anah Kecamatan Kayen Kabupaten Pati. Lokasi tersebut berjarak lebih kurang 1,5 KM dari pusat pemerintahan kecamatan Kayen. Adapun waktu pelaksanaan penelitian adalah Bulan November 2020 – Februari 2021.

Pemilihan lokasi tersebut, dikarenakan pertimbangan sebagai berikut:

- 1) Peneliti sudah paham lokasi, demografis serta kultur dari Madrasah tersebut.

---

<sup>5</sup> Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), hal. 175.

- 2) Madrasah tersebut telah menerapkan Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Untuk Mengembangkan prestasi non akademik peserta didik.

### C. Data dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Metode Kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/ kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada *generalisasi*”.<sup>6</sup>

Sumber data dalam penelitian adalah subyek di mana data dapat diperoleh. Menurut Suharsimi Arikunto<sup>7</sup>, subjek penelitian berarti orang atau apa saja yang menjadi sumber penelitian. Karena dalam penelitian ini peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan.<sup>8</sup>

Sumber data dalam penelitian ini akan digali langsung dari pihak-pihak yang berada di MA Walisongo Kayen. Adapun sumber data dalam penelitian ini peneliti kelompokan menjadi:

- 1) Sumber data primer

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* : (Alfabeta, 2017). Hal. 15

<sup>7</sup> Suharsimi Arikunto, 2013, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, hal. 172

<sup>8</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, hal. 172

Sumber data primer, yaitu data pokok penelitian yang diperoleh langsung dari sumber data penelitian. Sumber data primer dalam penelitian ini merupakan informan kunci, yaitu orang yang dapat memberikan informasi utama (kunci) mengenai data-data yang peneliti maksud. Keberadaan informan kunci ini sangat penting bagi pengumpulan data-data penelitian. Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh dari:

- a) Kepala Madrasah MA Walisongo Kayen
- b) Waka Madrasah Bidang Kesiswaan di MA Walisongo Kayen

Penggalian data dari nara sumber di atas, diharapkan mampu untuk memberikan data *penelitian* dengan merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan. Responden ini diharapkan akan mampu memberikan data tentang manajemen kegiatan ekstrakurikuler dalam pengembangan prestasi non akademik peserta didik.

Penentuan *subyek* penelitian sebagai sumber data pada orang yang diwawancarai dalam penelitian ini dilakukan secara *purposive*, yaitu dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu.<sup>9</sup> Pertimbangan yang peneliti ambil adalah bahwa informan tersebut peneliti anggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, sehingga memudahkan peneliti menjelajahi obyek/ situasi sosial yang diteliti.

- 2) Sumber data sekunder

---

<sup>9</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, hal. 282.

Selain itu, peneliti juga menggali data dari sumber data sekunder, yaitu sumber data-data pendukung/ pelengkap penelitian. Sumber data sekunder ini diperoleh dari dokumen madrasah terkait dengan pelaksanaan ekstrakurikuler dan prestasi non akademik yang ada di MA Walisongo kayen.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data agar mendapatkan data yang valid, yaitu dengan metode pengumpulan data sebagai berikut:

##### **1) Observasi Partisipan**

Menurut Sutrisno Hadi<sup>10</sup>, observasi diartikan sebagai pengamatan atau pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Jadi, observasi adalah cara mengumpulkan data dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara langsung terhadap obyek yang diamati.

Pada penelitian ini pengumpulan data dilakukan secara terlibat (partisipatif), karena penulis turut ambil bagian atau berada dalam obyek yang diobservasi. Pada observasi partisipan, peneliti bertindak tidak hanya sebagai pengamat tetapi juga sebagai instrumen penelitian agar mengetahui realitas pokok permasalahan sesuai dengan data yang diperoleh secara obyektif. Idrus menjelaskan observasi partisipatif maksudnya adalah dalam pengamatan peneliti melibatkan langsung dalam kegiatan orang yang menjadi sasaran penelitian, tanpa mengakibatkan

---

<sup>10</sup>Sutrisno Hadi, 2001, *Metodologi Research*, Jilid 2, (Yogyakarta: CV Andi Offset) hal. 134.

perubahan pada kegiatan atau aktifitas yang bersangkutan dan dalam hal ini peneliti tidak menutupi dirinya selaku peneliti.<sup>11</sup>

Penulis melakukan pengumpulan data dari lapangan dengan mengamati, mendengar, mengikuti kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan, mencatat secara sistematis, merekam, memotret segala sesuatu yang terjadi di MA Walisongo Kayen yang berkaitan dengan manajemen kegiatan ekstrakurikuler dalam pengembangan prestasi non akademik peserta didik pada MA Walisongo Kayen Tahun Pelajaran 2020/ 2021. Dikarenakan masa pandemi covid-19 sehingga pengumpulan data dari lapangan ini bersifat terbatas dengan tetap mematuhi standart protokol kesehatan yang ditentukan pemerintah.

## 2) Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (*interviewee*)..<sup>12</sup>

Dalam pandangan Suharsimi Arikunto ada 3 pedoman wawancara, yaitu: (a) *interview* bebas, *inguided interview* yaitu wawancara bebas menanyakan apa saja, tetapi juga mengingat akan data apa yang akan dikumpulkan, (b) *interview* terpimpin, *guided interview* yaitu interview yang dilakukan oleh pewawancara dengan membawa sederetan pertanyaan lengkap dan terperinci seperti yang dimaksud dalam interview terstruktur,

---

<sup>11</sup> S. Nasution, 1992, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 1992), hal. 5.

<sup>12</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, hal. 198

(3) dan interviu bebas terpimpin, yaitu kombinasi antara interviu bebas dan interviu terpimpin.<sup>13</sup>

Pada saat wawancara, peneliti menggunakan pedoman wawancara bebas terpimpin, peneliti akan menanyakan hal-hal yang berkenaan dengan manajemen kegiatan ekstrakurikuler yang telah dilaksanakan MA Walisongo Kayen. Kemudian, dengan mendapatkan pokok-pokok jawaban tersebut, peneliti akan memperdalam pertanyaan tersebut dengan menganalisis lebih detail efektifitas masing-masing *item* tersebut. Ditambah lagi, metode dan instrumen pengumpulan data wawancara dengan jenis instrumen pedoman wawancara dan daftar cocok. Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan triangulasi nara sumber untuk mendapatkan data yang valid.

### 3) Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah kegiatan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.<sup>14</sup> Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode wawancara dalam penelitian kualitatif. Berkaitan dengan itu, metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan oleh peneliti agar mendapatkan data tentang manajemen kegiatan ekstrakurikuler dalam pengembangan prestasi non akademik peserta didik pada MA Walisongo Kayen tahun pelajaran 2020/2021, baik berupa data foto, tulisan atau dokumen-dokumen penting yang berhubungan dengan hal tersebut.

---

<sup>13</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, hal. 199

<sup>14</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Hal. 274

## E. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data terdiri dari uji kredibilitas data (validitas internal), uji dependabilitas (reliabilitas) data, uji transferabilitas (validitas eksternal/generalisasi), dan uji konfirmabilitas (objektivitas). Di sini peneliti menggunakan cara uji kredibilitas karena menurut Sugiyono menjelaskan bahwa uji kredibilitas ini yang paling utama. Hal tersebut meliputi perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, *memberchek*, dan analisis kasus negatif.<sup>15</sup> Di sini peneliti tidak menggunakan kasus negatif.

### 1) Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui atau baru. Pada awal peneliti memasuki lapangan terasa asing, masih dicurigai, sehingga informasi belum lengkap, tidak mendalam, dan mungkin masih ada yang dirahasiakan.<sup>16</sup> Dengan perpanjangan pengamatan, hubungan peneliti dengan nara sumber akan terbentuk *rapport*. semakin akrab tidak ada lagi jarak, terbuka, saling mempercayai, sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan. Dengan demikian kehadiran peneliti tidak mengganggu perilaku yang dipelajari.

### 2) Meningkatkan ketekunan

---

<sup>15</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* : (Alfabeta, 2017). Hal. 368-375

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Hal. 369

Meningkatkan ketekunan ialah melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan.<sup>17</sup> Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti.

### 3) Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber data, teknik pengumpulan data, dan waktu pengumpulan data.<sup>18</sup> Triangulasi data didapat dari triangulasi nara sumber yang berbeda-beda dan peneliti tetap memakai teknik pengumpulan data yang sama.

Triangulasi teknik pengumpulan data berasal dari interview dan dokumentasi. Peneliti mengecek data pada data. Sebagai contoh, pada saat peneliti mendapatkan data wawancara dengan kyai pengasuh pondok pesantren “Al-Ittihad”, kemudian peneliti mengecek melalui dokumentasi. Jika peneliti menemui data yang berbeda-beda, maka akan mengkonfirmasi data tersebut dengan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, sebagai kepastian data mana yang dianggap benar atau mungkin benar semuanya, karena dari sudut pandang yang berbeda.

---

<sup>17</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Hal. 370-371

<sup>18</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, hal. 372-373

#### 4) *Member Chek*

*Member chek* merupakan proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuannya mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diperoleh, sesuai apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti datanya tersebut valid, sehingga semakin kredibel, tetapi apabila data yang ditemukan peneliti dengan berbagai penafsirannya tidak disepakati oleh pemberi data, maka peneliti perlu melakukan diskusi dengan pemberi data, dan apabila perbedaannya tajam, maka peneliti harus merubah temuannya, dan harus menyesuaikan dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.<sup>19</sup> Dengan demikian tujuan *member chek* ini, supaya informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan.

#### F. Teknik Analisis Data

Sugiyono mengutip pendapatnya Bogdan menjelaskan analisa data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>20</sup>

---

<sup>19</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Hal. 376

<sup>20</sup>Sugiyono, 2012, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, Bandung: Alfabeta,. Hal. 332

Menurut Milles dan Huberman analisis data terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, aktivitasnya dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.<sup>21</sup>



---

<sup>21</sup>Matthew B Miles dan A. Michael Huberman,1992, *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta:Universitas Indonesia Press,. Hal. 16